ARTIKEL

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Sektor Industri Barang Konsumsi dan Sektor Aneka Industri) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

Oleh:

ELSA CYDI OKTAVIA

14.1.02.01.0118

Dibimbing oleh :

1. **Suhardi, S.E., M.Pd.**
2. **SigitWisnu SB, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Elsa Cydi Oktavia
NPM	: 14.1.02.01.0118
Telepun/HP	: 085812023231
Alamat Surel (Email)	: elsacindy1@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Dan Sektor Aneka Industri) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2016.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus 1 Jln. Kh. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 - 07 - 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Suhardi, S.E., M.Pd NIDN : 0701105804	Sigit Wisnu SB, S.E., M.M NIDN : 0720108202	Elsa Cydi Oktavia NPM : 14.1.02.01.0118

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Sektor Industri Barang Konsumsi dan Sektor Aneka Industri) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2016

ELSA CYDI OKTAVIA
14.1.02.01.0118
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Email: elsacindy1@gmail.com
Suhardi, S.E., M.Pd[1] dan Sigit Wisnu SB, S.E., M.M[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi yang telah dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian tentang pengaruh ROA, EPS, DPR, dan DER secara parsial maupun simultan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016. Sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang telah dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: (1) ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI, (2) EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI, (3) DPR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI, (4) DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI, (5) ROA, EPS, DPR, DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI.

KATA KUNCI: ROA, EPS, DPR, DER, *Return* Saham

I. LATAR BELAKANG

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memuaskan kebutuhan masyarakat. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang didalamnya mengandung berbagai informasi penting. Menurut

PSAK nomor 1 (revisi 2013), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi.

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan dan laporan laba rugi (I Made Sudana, 2015: 23).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atas investasi yang telah dilakukannya. Sebelum memutuskan investasi pada saham, para investor harus mempertimbangkan terlebih dahulu resiko dan *return* yang akan diperoleh. Untuk memprediksi *return* saham, investor menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu sumber informasi.

Horen dan Wackovis (1998,2006) dalam Raditya (2010), mendefinisikan ”*return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukan yang terdiri dari dividen dan *capital gain* atau *loss”*.

Menurut Kasmir (2012: 201), “*Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. sedangkan menurut Murhadi (2013: 64), “*Return On Assets* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut Hery, (2015: 518), *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per lembar saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi di antara berbagai alternatif yang ada.

Menurut I Made Sudana (2015: 26), *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan.

Menurut Fahmi (2013: 73), "*Debt To Equity* (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan semakin besar, dan sebaliknya (I Made Sudana 2015: 24).

Beberapa penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham telah dilakukan oleh beberapa penelitian. Penelitian Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) serta Kurniawan (2013) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Namun kontradiktif dengan hasil penelitian Mandela (2015) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) dinyatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Penelitian Reni Indri Martianti (2010) yang menguji tentang analisis variabel yang berpengaruh terhadap tingkat harga saham perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Indek* (JII) periode 2004-2008. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun kontradiktif dengan hasil penelitian Sinambela (2015) yang menyatakan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Riawan (2016) yang menyatakan bahwa Kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan bahwa pembayaran dividen yang tinggi akan memberikan informasi penting mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi return saham yang akan diterima oleh para investor. Namun kontradiktif dengan hasil penelitian Kurniawan (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Arifah Rusydina dan Sugeng Praptoyo (2017) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan pengaruh yang signifikan

terhadap *return* saham, namun kontradiktif pada penelitian Dwi Astutik (2017) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dengan perbedaan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Payout Ratio* (DPR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi dan Sektor Aneka Industri) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016".**

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 11), "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur khususnya pada sektor industri barang konsumsi dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah jumlah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut selama periode penelitian, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian, perusahaan yang mempunyai data lengkap mengenai ROA, EPS, DPR, dan DER di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian. Setelah dilakukan *purposive sampling* maka terdapat 51 perusahaan yang akan digunakan untuk penelitian. Analisis yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS versi 23*.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah *return* saham (Y) dan menggunakan 4 variabel bebas (*independent variable*) yaitu: *Return On Assets* (X_1), *Earning Per Share* (X_2), *Dividen Payout Ratio* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4).

Return saham (*actual return*) yaitu *return* yang terjadi pada waktu ke t, yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (menggunakan harga penutupan) secara matematis dapat dirimuskan:

$$Rt = \frac{(Pt - Pt\text{-}1)}{Pt\text{-}1}$$

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (I Made Sudana 2015: 25). Adapun rumus *Return On Assets* (ROA) yaitu sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \text{ x } 100\%$$

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Irham Fahmi 2014: 83). Adapun rumus *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ saham\ beredar} \text{ x } 100\%$$

Dividend payout ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham (I Made Sudana 2015: 26). Adapun rumus *Dividend payout ratio* (DPR) sebagai berikut:

$$DPR = \frac{dividend\ per\ lembar}{earning\ per\ lembar} \text{ x } 100\%$$

Debt To Equity Ratio yaitu rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan risiko keuangan perusahaan semakin besar, dan sebaliknya (I Made Sudana 2015: 24). Adapun rumus *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ kewajiban}{Total\ ekuitas}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang menggunakan grafik *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S), diperoleh analisis grafik yang menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). *Level Of Significant* yang digunakan adalah 0,05.

Tabel 1
Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92451339
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,086
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 1 yaitu hasil *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,200 yang artinya menunjukkan angka lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yaitu nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolonieritas sedangkan nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau sama dengan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,683	1,465
	EPS	,760	1,316
	DPR	,951	1,051
	DER	,840	1,190

a. Dependent Variable: Retun_Saham

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel ROA, EPS, DPR, dan DER memiliki nilai tolerance sebesar 0,683, 0,760, 0,951, 0,840 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,465, 1,316, 1,051, 1,190 yang lebih kecil dari 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya).

Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *Durbin-Watson* (DW test).

Tabel 3
Hasil Uji *Durbin-Watson* (DW test)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,736[a]	,541	1,765

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, EPS, ROA
b. Dependent Variable: Retun_Saham

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1,765. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,722 sampai dengan 2,278. Nilai 1,722 merupakan nilai yang di dapat dari tabel Durbin-Watson dan nilai 2,278 merupakan nilai yang di dapat dari 4-d_u. Sehingga 1,722< 1,765<2,278 dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot.*

Gambar 1
Grafik *Scaterplots*

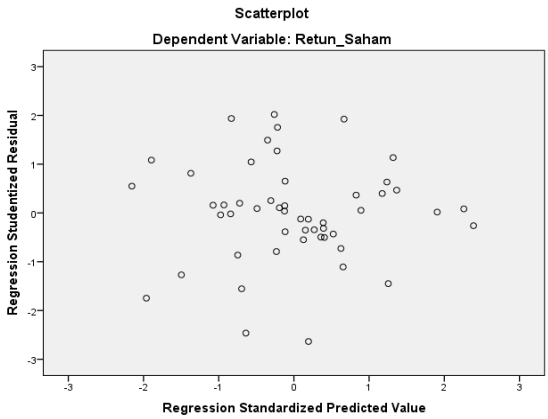

Berdasarkan gambar 1 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 4
Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model	t	Sig.
(Constant)	-2,826	,007
ROA	2,596	,013
EPS	2,894	,006
DPR	-1,020	,313
DER	-3,042	,004

a. Dependent Variable: Retun_Saham

Sumber : Output SPSS 23

***Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* Saham yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Return On Assets* (ROA) dengan *Return* Saham. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA) maka *Return* Saham akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan maka *Return* Saham juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,013 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka

industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 ada pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) yang menyimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Penelitian Rio Febrioni (2016) juga menyatakan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham, yang artinya *Return On Assets* (ROA) yang mendukung maka dapat diprediksi *Return* Saham yang di dapatkan akan baik.

Menurut Murhadi (2013: 64), "*Return On Assets* (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset". Penilaian *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva dan seberapa besar pengembalian yang akan dihasilkannya.

Earning Per Share (EPS) Terhadap _Return_ Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* Saham yang berarti terdapat hubungan searah antara nilai *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return* Saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) maka *Return* Saham akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya jika nilai *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan maka *Return* Saham juga akan mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,006 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 ada pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Ryvia Tisha Destiarum (2015) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return* Saham. Penelitian Arifah Rusydina dan Sugeng Praptoyo (2017) juga menyatakan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham, yang artinya dimana semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka akan meningkatkan *Return* Saham.

Menurut Irham Fahmi (2014: 83), "*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki". Penilaian *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemapuan

perusahaan dalam memberikan keuntungan untuk para pemegang saham.

***Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham yang berarti *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mempengaruhi *Return* Saham. Hubungan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan *Return* Saham tidak searah artinya semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka *Return* Saham akan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan maka *Return* Saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,313 > 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu Kurniawan (2012) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham, dan pada penelitian Hesti Mariyani (2017) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Menurut Murhadi (2013: 65), "*Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan". Semakin besar dividen yang diberikan maka semakin besar DPR tersebut. DPR yang tinggi tentu saja menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian deviden yang lebih baik atas investasinya. Namun, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi *return* bagi investor.

***Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return* Saham yang berarti *Debt To Equity Ratio* (DER) mempengaruhi *Return* Saham. Hubungan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan *Return* Saham tidak searah yang artinya semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) maka *Return* Saham akan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan maka *Return* Saham juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,004 < 0,05. Sehingga dapat dijelaskan

bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian Arifah Rusydina dan Sugeng Praptoyo (2017) yang menyatakan bahwa rasio ini berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

Menurut Fahmi Irham (2014: 75), "*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor". Peningkatan kewajiban akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih, termasuk dividen yang akan dibayarkan, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan dari pada pembagian deviden. Jika beban hutang semakin kecil tentu beban bunga juga akan kecil dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pergerakan laba dari perusahaan. Jika laba meningkat maka pembagian *Return* juga akan semakin tinggi.

Hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 5
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Sig.
1	Regression	504,653	4	,000[b]
	Residual	427,639	46	
	Total	932,291	50	

a. Dependent Variable: Retun_Saham
b. Predictors: (Constant), DER, DPR, EPS, ROA

Sumber : Output SPSS 23

***Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan uji F sebasar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Dengan nilai koefisien determinasi Adjusted *R Square* sebesar 0,501 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arifah Rusydina 1, Sugeng Praptoyo 2, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6 Nomor 7, Juli 2017 ISSN 2460-0585 *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham*

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2016. *Financial Accounting and Annual Report*. http://www.idx.co.id

Dwi Astutik. 2017. *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Irham Fahmi. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media

Ferdinan Eka Putra 1, Paulus Kindangen 2, Jurnal Akuntansi ISSN 2303-1174 (2016) *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*

Hery, S.E., M.Si., RSA., CRP. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit: PT Grasindo, Jakarta

Hesti Mariyani. 2017. *Pengaruh ROE, ROI, DER, DPR dan NPM Terhadap Return Saham Perusahaan Index LQ-45.*

I Made Sudana. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Edisi 2. Penerbit: Erlangga

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2013. *Pernyataan Standar Keuangan 01*: *Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)*. IAI. Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kurniawan. 2013. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Return Saham (Perusahaan Real Estate and Properti 2008-2012)*.

Mandela. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.*

Murhadi, W.R. 2013.*Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Raditya. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Reni Indri Martianti. 2010. *Analisis variabel yang berpengaruh terhadap tingkat harga saham pada perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2004-2008*

Riawan, Jurnal Akuntansi Volume 11 Nomor 2, Oktober 2016 ISSN 1858-1307 *Peran Profitabilitas Dan Likuiditas Serta Dividen Payout Ratio Terhadap Return Saham*

Rio Febrioni, Jurnal Akuntansi Volume 3 Nomor 3, Desember 2016 ISSN 2355-9357 *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham Perusahaann Indeks LQ-45*

Ryvia Tisha Destiarum 2015. *Pengaruh Arus Kas Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*, Tesis. Universitas Komputer Indonesia

Sinambela. 2015. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Sugiyono.2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA